

PERBANDINGAN PEMAKAIAN KARET PLUS ANTARA GAS 15 (GROOVE APPLICATION SYSTEM) DAN GAS 10 (GROOVE APPLICATION SYSTEM) PADA SADAPAN TANAMAN KARET.

DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X11 (PERSERO) KEBUN RENTENG MANGARAN AJUNG – JEMBER.

Bagus Dwi Septyawan
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Eksplorasi tanaman karet adalah suatu teknik memanen lateks tanaman karet sehingga diperoleh hasil karet maksimal yang sesuai dengan kapasitas produksi tanaman dalam siklus ekonomi yang telah direncanakan. Upaya untuk menekan biaya panen untuk meningkatkan produksi adalah dengan teknik dan sistem aplikasi stimulant yang harus diseleksi efisiensi dan keamanannya. Praktek Kerja Lapangan merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Tujuan Karet PLUS dibuat sebagai terobosan terbaru untuk perkebunan karet yang berguna untuk : 1. Menyembuhkan mati kulit; 2. Meningkatkan produksi latek pohon karet; 3. Mempertahankan dan meningkatkan kadar karet kering (KKK). 4. Kulit sadapan dari aplikasi Karet PLUS akan terasa lebih empuk dan mudah di sadap; 5. Memperpanjang masa sadap pohon karet.

Kata Kunci : Stimulan, Tanaman Karet, Produksi